

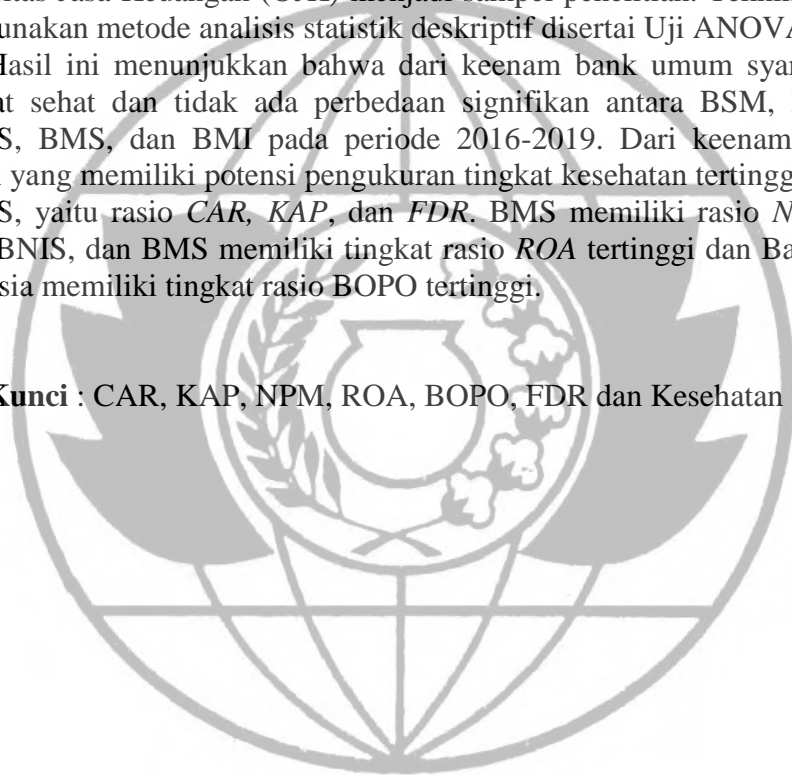
ABSTRAK

Perkembangan industri perbankan yang aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah atau aturan-aturan berlandaskan Islam yang telah diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), memperlihatkan kemajuan yang cukup bermanfaat dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank umum syariah melalui pendekatan CAMEL.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 6 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif disertai Uji ANOVA.

Hasil ini menunjukkan bahwa dari keenam bank umum syariah memiliki predikat sehat dan tidak ada perbedaan signifikan antara BSM, BNIS, BRIS, BBCAS, BMS, dan BMI pada periode 2016-2019. Dari keenam bank umum syariah yang memiliki potensi pengukuran tingkat kesehatan tertinggi dicapai oleh BBCAS, yaitu rasio *CAR*, *KAP*, dan *FDR*. BMS memiliki rasio *NPM* tertinggi. BSM, BNIS, dan BMS memiliki tingkat rasio *ROA* tertinggi dan Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat rasio *BOPO* tertinggi.

Kata Kunci : CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, FDR dan Kesehatan Bank Umum.



ABSTRACT

The improvement of the banking industry which its activities are based on Islamic principals as the guidance from the Indonesian Council of Religious Scholars, its shows beneficial improvement and its shows more existence in the national economy. This study aims to find out the performance of the financial public Islamic bank through CAMEL approach.

The type of this study is quantitative. Therefore, this study applies the purposive sampling for collection 6 Public Islamic Banks which are registered in the Finance Service Authority as the samples for the study. The analysis applies the statistic descriptive with the statistic ANOVA.

The result of this study shows those 6 public Islamic banks have a good predicate and they do not have significant differences among BSM, BNIS, BRIS, BBCAS, BMS, and BMI in 2016-2019. From those banks, BBCAS has potentials for having the highest level of measurement, that is in ratio *CAR*, *KAP*, and *FDR*. BMS has the highest ratio in BSM, BNIS, and BMS have the highest ratio in *ROA* and Bank Muamalat has the highest ratio in *BOPO*.

Keywords : *CAR*, *KAP*, *NPM*, *ROA*, *BOPO*, *FDR* dan Kesehatan Bank Umum.

